

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Ekonomi yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2014 di ruang Auditorium FE UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPM.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran ekonomi. Kegiatan ini dibersamai oleh Bu Barkah, M.Pd selaku Koordinator PPL Pendidikan Ekonomi.

b. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Losina Purnastuti, Ph.D.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.

8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum 2013
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

B. Perencanaan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana

pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. RPP yang disusun juga dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2. Pembuatan Media Pembelajaran Ekonomi



Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam memahami materi ekonomi. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa, Koran Bekas, Peta Konsep.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Sesuai dengan jadwal guru pembimbing, praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar selama 24 jam pelajaran dengan perincian terdapat dalam table berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar

Hari	Jam Pelajaran												Kelas/ Ruang	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Senin														X IIS 2
Jumat														X IIS 2
Sabtu														X IIS 1

Keterangan :  Libur sekolah  Jadwal mengajar

4. Menyusun Laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Depok dan kepala SMA Negeri 1 Depok.

C. Pelaksanaan PPL

a. Praktik pembelajaran di kelas

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL

ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Depok khususnya untuk mata pelajaran ekonomi dibimbing oleh Ibu Heru Hartati, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 10 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas X IIS 1, dan X IIS 2 secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan yaitu mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi (KD 3.1) dan mendeskripsikan inti masalah ekonomi dan cara mengatasinya (KD 3.2).

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping:

Tabel 1. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	3 4	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi
2.	Jumat , 15 Agustus 2014	3	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip ekonomi
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	1 2 3	X IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Prinsip-prinsip ekonomi
4.	Sabtu, 23 Agustus 2014	1 2 3	X IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan • Pengertian kelangkaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya • Pengertian pilihan, biaya peluang, skala prioritas dan pengelolaan keuangan
5.	Senin, 25 Agustus 2014	3 4	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi klasik • Permasalahan pokok ekonomi modern
6.	Jumat, 29 Agustus 2014	3	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian konsep dasar ilmu ekonomi
7.	Sabtu,	1	X IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian konsep

	30 Agustus 2014	2 3		dasar ilmu ekonomi • Permasalahan pokok ekonomi klasik • Permasalahan pokok ekonomi modern
8.	Sabtu, 6September 2014	1	X IIS 1	• Sistem ekonomi tradisional
9.	Sabtu, 13September 2014	1 2 3	X IIS 1	• Sistem ekonomi terpusat • Sistem ekonomi pasar • Sistem ekonomi campuran
10.	Sabtu, 20September 2014	1 2 3	X IIS 1	• Ulangan harian inti masalah ekonomi dan cara mengatasinya

b. Penilaian

Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran meliputi kejujuran, ketaatan ibadah, kedisiplinan, keproaktifan dan kreatifitas. Penilaian pengetahuan terdiri dari tugas dan ulangan harian. Sedangkan penilaian keterampilan terdiri dari penilaian LKS dan penilaian hasil diskusi. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 74.

c. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan, jaga ruang piket, dan membuat bank soal. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan seperti piket perpustakaan dan jaga ruang piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru

mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui.
- b. Tersedianya *LCD Projector*, *whiteboard* dan spidoldi setiap kelas.
- c. Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
- d. Teman-teman satukelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- c. Tidak adanya kabel proyektor di setiap kelas sehingga harus meminjam di bagian Tata Usaha.
- d. Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur serta banyak acara sekolah sehingga jam pelajaran dikurangi.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

1. Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan drama, permainan dari koran bekas dan sebagainya. Hal ini dilakukan

untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

3. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) dan *micro teaching* sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.